



## AL-AFKAR: Journal for Islamic Studies

Vol. 6, No. 1, 2023, P-ISSN : 2614-4883; E-ISSN : 2614-4905

Journal website: <https://al-afkar.com>

### Research Article

# Strategi Meningkatkan Kemampuan Baca Al-Qur'an Menggunakan Metode Qur'ani Sidogiri Di TPQ Assulthoniyah Kota Probolinggo

Avita Khoirun Nisa, Devy Habibi Muhamad

Sekolah Tinggi Agama Islam Probolinggo

Copyright © 2023 by Authors, Published by AL-AFKAR: Journal For Islamic Studies. This is an open access article under the CC BY License (<https://creativecommons.org/licenses/by/4.0>).

Received : September 16, 2022

Revised : October 22, 2022

Accepted : November 30, 2022

Available online : January 20, 2023

**How to Cite:** Avita Khoirun Nisa and Devy Habibi Muhamad (2023) "Strategi Meningkatkan Kemampuan Baca Al-Qur'an Menggunakan Metode Qur'ani Sidogiri Di TPQ Assulthoniyah Kota Probolinggo", *al-Afkar, Journal For Islamic Studies*, 6(1), pp. 373-385. doi: 10.31943/afkarjournal.v6i1.498.

\*Corresponding Author: Email: [hbbmuch@gmail.com](mailto:hbbmuch@gmail.com) (Devy Habibi Muhamad)

## Strategies to Improve Al-Qur'an Reading Ability Using the Sidogiri Qur'ani Method at TPQ Assulthoniyah Probolinggo City

**Abstract.** Al-Qur'an learning has always been the main and first focus in the context of Islamic religious education, and as is well known, Al-Qur'an learning cannot be separated from aspects of good and correct Al-Qur'an recitation. The good and right intentions here are in accordance with the rules of tajwid, as well as the established linguistic structure. In this regard, of course the teacher as an educator must be able to find the right method so that learning to read the Qur'an properly and correctly does not feel difficult, boring and the material can be conveyed properly. Like the Sidogiri Qurani method which is applied at TPQ Assulthoniyah Probolinggo, the Sidogiri Qurani Method (MQS) is a method of accelerating learning to recite the Koran especially for beginners in the style of the Sidogiri Pasuruan Islamic Boarding School Model. This latest innovation was created to make it easier to learn to read the Koran correctly and fluently. The Quranic method is a method of learning the Koran that was created by the Sidogiri Islamic Boarding School in 2008. The MQS method was created and compiled by the

Muslim students (teachers) of the Koran who were appointed by the administrators of the Sidogiri Islamic Boarding School. The research method used in this study uses qualitative research methods, with data collection techniques through literature and interviews. In the Sidogiri Qur'anic method, it can be concluded that the method begins with reciting the sorogan where the ustadz or Muallim practice it first, then followed by the Santri or Muallim, then there are the Santri or Muallim memorize the recitation material, then deposit it. After all the students have recited the sorogan, the students or the converts recite the demonstration together.

**Keywords:** Al-Qur'an reading strategy, Sidogiri Qur'anic Method

**Abstrak.** Pembelajaran Al-Qur'an selalu menjadi fokus utama dan pertama dalam konteks pendidikan agama Islam, dan sebagaimana diketahui pembelajaran Al-Qur'an juga kemudian tidak dapat lepas dari aspek pembacaan Al-Qur'an yang baik dan benar. Maksud baik dan benar disini adalah sesuai dengan kaidah tajwid, juga struktur kebahasaan yang telah ditetapkan. Berkaitan dengan hal tersebut, tentu guru sebagai pendidik haruslah dapat menemukan metode yang tepat agar pembelajaran pembacaan Al-Qur'an yang baik dan benar ini tidak terasa kesulitan, membosankan dan materi dapat tersampaikan dengan baik. Sebagaimana metode Qurani Sidogiri yang diterapkan di TPQ Assulthoniyah Probolinggo, Metode Qurani Sidogiri (MQS) adalah metode mempercepat belajar mengaji al Qur'an khusus pemula ala Model Pondok Pesantren Sidogiri pasuruan. Inovasi terbaru ini diciptakan untuk memudahkan belajar membaca al Qur'an dengan benar dan fasih. Metode Qurani ialah metode belajar al Qur'an yang diciptakan Ponpes Sidogiri pada tahun 2008. Metode MQS ini di buat dan disusun oleh para muallim (guru) al-Quran yang ditunjuk oleh pengurus Pondok Pesantren Sidogiri. Adapun metode penelitian yang digunakan pada penelitian ini menggunakan metode penelitian kualitatif, dengan teknik pengumpulan data melalui studi pustaka dan wawancara. Pada metode Qur'ani sidogiri didapatkan kesimpulan bahwa, metode diawali dengan mengaji sorogan dimana ustadah atau muallim mempratekan nya terlebih dahulu, lalu diikuti oleh santri atau muallim, kemudian ada santri atau muallim menghafalkan materi tajwid, kemudian menyetworkannya. Setelah semua santri mengaji sorogan para santri atau muallim membaca peraga bersama-sama.

**Kata Kunci :** strategi membaca al-Qur'an, Metode Qur'ani Sidogiri

## PENDAHULUAN

Pendidikan merupakan sarana yang sangat efisien untuk meningkatkan kemampuan serta membuat kepribadian anak lewat keahlian serta pengetahuan<sup>1</sup>. Pendidikan ialah salah satu dasar dalam upaya penting untuk pengembangan sumber daya individu, sehingga dalam kondisi pendidikan di Indonesia, pembelajaran diharapkan sanggup meningkatkan sumber daya manusianya yang unggul dan sanggup meningkatkan, tingkatkan keahlian intelektual serta perorangan<sup>2</sup>. Dalam Pendidikan, guru mempunyai peranan yang amat berharga dalam usaha kemajuan pembelajaran, khususnya untuk sekolah yang menyelenggarakan pembelajaran secara formal.

---

<sup>1</sup> Robi'atul Adawiyah Devy Habibi Muhammad, Firatih Wulandari and Religiusitas., "PENGARUH POLA ASUH ORANG TUA DAN MOTIVASI BELAJAR MEMBACA AL- QUR'AN TERHADAP PEMBENTUKAN KARAKTER RELIUGISITAS DI MTS MIFTAHUL ULUL LECES PROBOLINGGO." 3, no. 2 (2021): 243-253.

<sup>2</sup> Fifit Trisnayanti Abdi, Devy Habibi Muhammad, and Ari Susandi, "Pengaruh Metode Wafa Dan Profesionalisme Guru Terhadap Kemampuan Membaca Al-Qur'an Di TPQ Al Hidayah," *JURNAL PENDIDIKAN DAN KONSELING VOLUME 4* (2022): 139-148.

Pembelajaran yakni sesuatu sistem dan metode yang menyangkutkan beragam bagian, bagian-bagian itu ialah bagian tujuan, guru, santri, perlengkapan, area atau badan kurikulum, dan evaluasi. Antara satu bagian serta bagian lain saling bertugas guna mencapai tujuan. apabila ada bagian yang baik, tetapi pula ada yang kurang baik hingga tujuan tidak akan sukses dengan bagus<sup>3</sup>. pembelajaran merupakan cara interaksi peserta didik dengan pengajar serta sumber belajar pada sesuatu lingkungan belajar yang mencakup guru serta anak didik yang silih beralih data buat mencapai tujuan lewat edukasi, bimbingan serta mendidik.

Mengingat berartinya eksistensi pendidikan Islam, metode yang efisien ialah dengan memberikan peluang pada anak untuk berlatih bersama sehingga mereka bisa memainkan peran yang diharapkan, sebab dibutuhkan sesuatu tempat ataupun tempat dimana cara pendidikan berjalan, dimana cara serta proses pendidikan dilakukan dengan cara bersamaan. Dengan begitu kesadaran diri jadi kunci penting dalam pendidikan. Pendidikan tidak dapat lepas dari kehidupan orang seperti Pembelajaran Agama Islam (Membaca dan Menghafal Al Qur'an)<sup>4</sup>. Dalam Pendidikan Agama Islam, belajar Al-Qur'an adalah salah satu bagian utama dari ilmu pengetahuan. Penelitian yang mengkaji pembelajaran Al-Qur'an erat kaitannya dengan pengajaran dan Al-Qur'an adalah Sumber pokok dari pelajaran Islam.

Kitab suci al-Qur'an merupakan kalamullah Subahanahu Wa Ta'ala yang di turunkan pada semua orang, Al-Qur'an merupakan bacaan yang mulia, Al-Qur'an merupakan kitab suci umat Islam yang diturunkan pada Rasul Muhammad SAW lewat Malaikat Jibril serta yang membacanya bernilai ibadah, Al qur an untuk dibaca, dimengerti, diamalkan serta dijadikan prinsip hidup untuk semua umat manusia untuk menggapai keselamatan di dunia serta di akhirat<sup>5</sup>. isi Al-Qur'an mencakup setiap standar syariah yang telah ada di kitab kitab yang lalu. Al-Qur'an adalah penolong bagi seluruh umat manusia karena mengandung pelajaran Islam yang membimbing semua bagian kehidupan, dan keselamatan keberadaan manusia di dunia ini dan di akhirat. Al-Qur'an adalah petunjuk bagi seluruh umat manusia karena mengandung pelajaran Islam yang membimbing semua bagian kehidupan, dan kesejahteraan keberadaan manusia di dunia ini dan di akhirat. Sebagaimana sesuai dengan firman Allah dalam surat An-Nahl ayat 89, yang menjelaskan tentang kesaksian nabi muhammad terhadap Al qur'an yang merupakan petunjuk, rahmat, serta kabar gembira bagi setiap orang yang berserah kepadanya.

Semua umat Islam mempunyai kewajiban untuk menjalankan segala perintah-Nya, salah satunya adalah perintah membaca Alquran.<sup>6</sup> Allah subhanahu wa ta'ala menjamin sendiri tentang keaslian al-qur'an. Sebab kebesaran serta keagungan al-qu'ran, sehingga orang yang belajar serta mengajarkan al- Quran tentu saja termasuk

<sup>3</sup> Benny Prasetya and Heri Rifhan Halili, "PERAN TPQ DALAM MENINGKATKAN KUALITAS KEMAMPUAN BACA AL-QUR'AN PADA ANAK DI TPQ," *Al-Ibtidaiyyah* III (2022): 1-17.

<sup>4</sup> Abd Rohim et al., "Hubungan Profesionalisme Guru Dan Motivasi Dalam Menghafal Ayat Al Qur'an Terhadap Hasil Belajar Al Qur'an Hadist," *P-ISSN 2620-861X E-ISSN 2620-8628* (2022): 1-17.

<sup>5</sup> Defy Habibi Muhammad, "Upaya Peningkatan Baca Tulis Al-Quran Melalui Metode Qiroati," *JIE (Journal of Islamic Education)* 3, no. 2 (2019): 142.

<sup>6</sup> Rohmattullah, "EFEKTIVITAS METODE AS-SAHL DALAM MENINGKATKAN KEMAMPUAN MEMBACA ALQURAN DI KAMPUS TAMAN LANSIA PONPES AL-JADID FISABILILLAH, YOGYAKARTA SKRIPSI," 2019.

banyak orang yang mulia. Oleh sebab itu, kewajiban seseorang muslim merupakan mempelajari serta memahami isi ajaran Alquran yang diturunkan oleh Allah pada umat manusia. Sehubungan dengan penjelasan tersebut, sudah di tegaskan Dalam firman Allah Swt QS. Al-Alaq ayat 1. Bait-bait Al-Qur'an yang tersampaikan dengan baik akan menjadi contoh yang berharga bagi kemajuan manusia di masa yang akan datang.

Allah telah menjadikan Al-Qur'an sebagai sebuah ibadah dengan pahala yang dilipat gandakan. Oleh karena itu, umat Islam di anjurkan untuk selalu membaca Al-Qur'an secara konsisten dengan baik dan benar sesuai dengan pedoman ilmu tajwid. Bila bacaan al-qur'an tidak diikat dengan kaidah tajwid, maka hendak timbul sesuatu susunan lagu ataupun irama yang cenderung mengganti bacaan al-qur'an dan sudah barang tentu pembacanya tidak hendak memperoleh rahmat dari al-qur'an melainkan memperoleh laknat ataupun murka Allah dikarenakan membaca al-qur'an dengan tanpa memakai kaidah-kaidah ilmu tajwid. Sahabat rasul yang bernama Anas ibnu Raja mengatakan, " alangkah banyak para pembaca al-qur'an itu memperoleh murka Allah ( laknat) diakibatkan cara membacanya <sup>7</sup>. Saat ini masih banyak sekolah ataupun lembaga pendidikan al qur' an yang hadir di tengah warga yang masih banyak memakai metode lama. Serta juga beberapa Sekolah dan lembaga pendidikan al qur' an itu bersaing untuk memberikan mutu untuk anak didik ataupun santrinya yang mampu membaca al-qur'an dengan baik (Tartil) sesuai dengan ilmu tajwid pada setiap anak. Untuk melindungi bacaan al-qur'an yang sempat diajarkan oleh Rasul SAW serta sahabatnya dengan cara mutawatir, banyak dari para ilmuwan al-qur'an yang melahirkan tata cara ataupun metode membaca al-qur'an dengan benar dan baik. Di Indonesia sendiri misalnya, banyak metode bacaan al-qur'an yang bisa memudahkan membaca al-qur'an, semacam Metode Qiraati, Dirasati, Qur' ani serta metode-metode yang lain. Pastinya dari dari seluruh metode yang beraneka ragam itu intinya satu, ialah menjaga kebenaran serta kecepatan untuk dapat membaca al- Quran dengan baik( berseni) serta benar( bertajwid).

Metode Qur'ani Sidogiri adalah cara untuk mencapai tujuan untuk mencetak generasi Qur'ani(Membaca, menghafal, memahami serta meyakini kebenaran Al-Qur'an. Metode Qur'ani Sidogiri adalah Salah satu program Metode Qurani Sidogiri (MQS) adalah pelatihan Metodologi Qurani bagi seluruh muallim dan muta'alim. Hal ini dianggap perlu demi tercapainya cita-cita MQS sebagai instansi yang menangani metode cepat membaca al-Qur'an dengan tepat dan benar<sup>8</sup>. metode Qur'ani Sidogiri merupakan metode yang tepat dalam membaca al-Qur'an. Karena, metode Qur'ani Sidogiri tahapan proses pembelajarannya sangat tepat dengan proses pembelajaran untuk menjadi sebuah solusi dalam membaca al-Qur'an.

Pada saat ini Rendahnya kualitas membaca Al-Quran menjadi masalah yang paling utama umumnya seluruh muslim di Indonesia. Ada juga masih banyak lembaga

---

<sup>7</sup> M. Mutfi, "STRATEGI PEMBELAJARAN AL-QUR'AN DALAM MENINGKATKAN KEMAMPUAN BACA AL-QUR'AN SANTRI DI TPQ AL-HASANI GAMPINGAN PAGAK MALANG," 2015.

<sup>8</sup> Mokhammad Rifa and Yusuf Wijaya, "IMPLEMENTASI METODE QUR'ANI SIDOGIRI DALAM MENINGKATKAN KEMAMPUAN MEMBACA AL QURAN DI MADIN NURUL HUDA LEBAKREJO" 239, no. November (2018): 239-250.

nonformal yang mengajarkan bacaan al qur'an yang hanya sekedar tau saja dan segera hatam membaca Al-Qur'an agar di pandang baik oleh masyarakat, tentunya masyarakat akan berpandangan bahawa lembaga itu dapat mengajarkan santrinya dengan cepat membaca al qur'an tanpa harus mengenal Ilmu tajwid. Hal ini tentunya tidak baik bagi anak yang masih usia dini di karenakan nantinya mereka akan terbiasa salah dalam membaca al-qur'an. Guna mengantisipasi tentang itu, kita selaku umat Islam seharusnya bisa mengoreksi diri serta melakukan langkah- langkah positif untuk meningkatkan pengajaran al-Quran, sebagai salah satu sarana untuk belajar serta memperdalam isi kandungan al-Quran itu butuh ditingkatkan dengan memakai metode serta teknik Belajar Baca Tulis al-Quran yang praktis, efisien, serta efektif, dan bisa mengantarkan bagaimana murid atau santri cepat dan tangkap untuk memahami belajar membaca al-Quran pada saat ini.

Untuk melindungi bacaan al-qur'an yang sempat diajarkan oleh Rasul SAW serta sahabatnya dengan cara mutawatir, banyak dari para ilmuwan al-qur'an yang melahirkan tata cara ataupun metode membaca al-qur'an dengan benar dan baik. Di Indonesia sendiri misalnya, banyak metode bacaan al-qur'an yang bisa memudahkan membaca al-qur'an, semacam Metode Qiraati, Dirasati, Qur' ani serta metode-metode yang lain. Pastinya dari dari seluruh metode yang beraneka ragam itu intinya satu, ialah menjaga kebenaran serta kecepatan untuk dapat membaca al- Quran dengan baik( berseni) serta benar( bertajwid).

Metode merupakan siasat atau tata cara untuk melaksanakan suatu kegiatan aktifitas. Metode Qur'ani Sidogiri merupakan metode yang menggunakan pendekatan "ibu" yang mana metode ini menjadikan seorang ustadz/dzah sebagai seorang ibu yang mengajar anak- anaknya. Oleh sebab itu, metode Qur'ani Sidogiri ini memiliki motto yakni mudah, menyenangkan, dan menyentuh hati<sup>9</sup>. Metode Qurani Sidogiri (MQS) adalah metode mempercepat belajar mengaji al Qur'an khusus pemula ala Model Pondok Pesantren Sidogiri pasuruan. Inovasi terbaru ini diciptakan untuk memudahkan belajar membaca al Qur'an dengan benar dan fasih. Metode Qurani ialah metode belajar al Qur'an yang diciptakan Ponpes Sidogiri pada tahun 2008.

Rumusan masalah dalam penelitian ini yaitu "Bagaimana Strategi Meningkatkan Kemampuan Baca Al Qur'an Menggunakan Metode Qurani Sidogiri Di Tpq Assulthoniyah Triwung Kidul Kota Probolinggo?". Tujuan Penelitian ini yaitu "Untuk mengetahui Strategi Meningkatkan Kemampuan Baca Al Qur'an Menggunakan Metode Qurani Sidogiri Di Tpq Assulthoniyah Triwung Kidul Kota Probolinggo.

## METODOLOGI PENELITIAN

### Jenis Penelitian

Penelitian ini memakai kategori penelitian kualitatif( qualitative approach) serta menitik beratkan pada proses serta hasil yang hendak dicapai dengan memakai Metode Qur'ani Sidogiri. Penelitian ini akan mengangkat Judul *Strategi Meningkatkan Kemampuan Baca Al Qur'an Menggunakan Metode Qurani Sidogiri Di Tpq Assulthoniyah Triwung Kidul Kota Probolinggo*.

Analisis data merupakan proses mencari serta menyusun secara sistematis

---

<sup>9</sup> Ibid.

data yang diperoleh dari hasil wawancara, catatan lapangan, serta bahan- bahan lain, sehingga bisa mudah dimengerti, serta temuannya bisa diinformasikan kepada orang lain. Dengan menggunakan pendekatan kualitatif ini peneliti bisa mendapatkan data- data yang dikumpulkan setelah itu dianalisis, sehingga memunculkan teori- teori yang relevan buat acuan peneliti. Sebab peneliti memiliki seperangkat tujuan penelitian yang diharapkan dapat tercapai untuk memecahkan beberapa permasalahan penelitian. Sebagaimana tujuan serta rumusan permasalahan penelitian telah dipaparkan di atas.

Teknik analisis data ialah yang pertama proses Prosedur awal yang dilakukan merupakan mengumpulkan data (Data Collection). Prosedur yang kedua merupakan menganalisa data- data yang sudah dikumpulkan setelah itu mereduksinya (Data Reduction). Prosedur yang ketiga merupakan display ataupun tampilan, maksudnya ialah menunjukkan data dalam wujud teks naratif ataupun grafik maupun matrik, sehingga mudah dimengerti.(Data Display). Prosedur terakhir merupakan menarik kesimpulan dari data- data yang didapatkan dari prosedur- prosedur sebelumnya (Concluding Drawing).

## HASIL DAN PEMBAHASAN

### Strategi Pembelajaran

Mc. Leod (dalam Muhibbin), mengatakan bahwa secara harfiah dalam bahasa Inggris, kata “strategi” dapat diterjemahkan sebagai seni (art) melaksanakan strategem yaitu siasat atau rencana<sup>10</sup>. Strategi yang konsisten adalah langkah-langkah yang disusun secara teratur dan terencana dengan menggunakan teknik dan metode tertentu. Jadi Strategi adalah suatu teknik yang harus dikuasai oleh pengajar untuk mendidik atau memperkenalkan materi contoh kepada siswa, sehingga Pembelajaran tersebut dapat ditangkap, dipahami dan dimanfaatkan oleh siswa.

Pembelajaran adalah hubungan untuk mendapatkan Ilmu pengeahuan, sedangkan Ilmu pengeahuan ialah cara mendapatkan kebenaran/nilai, sedangkan kebenaran adalah penekanan secara tegas yang dimulai dengan sikap keraguan terlebih dahulu. Belajar adalah pembiasaan tingkah laku karena adanya ketikutsertaan, Sehingga pada situasi itu hasil belajar terletak pada adanya kemajuan. Prinsip pembelajaran Islami merupakan memajukan pelatihan yang menggambarkan orang orang islam, yang baik bagi anak didik ataupun pengajar <sup>11</sup>. Seperti yang telah dijelaskan di atas bahwa pembelajaran adalah proses dimana siswa berinteraksi dengan pendidik dan sumber belajar dalam lingkungan belajar, termasuk guru dan siswa bertukar informasi melalui pengajaran, pelatihan, dan pendidikan untuk mencapai tujuan.

### Al-Qur'an

Al-Qur'an adalah pedoman bagi seluruh makhluk, dan Islam adalah agama yang sangat sempurna, sehingga semua ajaran Islam, serta pendidikan karakter,

<sup>10</sup> Muhibbin Syah, “Psikologi Pendidikan Dengan Pendekatan Baru.” (2003): 214.

<sup>11</sup> Ari Susandi Yulistian Hartini, Devy Habibi Muhammad, “Peran Guru Pendidikan Agama Islam Dalam Menanamkan Nilai- Nilai Ahlussunnah Wal Jama'ah Pada Siswa MTs Nurul Huda Kedopok Kota Probolinggo Yulistian,” *Edumaspu: Jurnal Pendidikan* 5, no. 2 (2021): 464-472.

memiliki logika.<sup>12</sup> Al-Qur'an di samping sebagai hudal-lin-nas, ia juga berfungsi sebagai kitab yang diturunkan agar manusia keluar dari zaman kegelapan menuju jalan yang terang benderang yaitu kebenaran<sup>13</sup>. Ajaran-ajaran yang dibawa oleh Al-Qur'an adalah ajaran-ajaran yang kekal oleh waktu dan terus diterapkan, selama masih ada kehidupan ini dan adanya manusia. Tak seorangpun yang boleh mengatakan bahwa hukum-hukum Al-Qur'an ini mungkin berlaku pada masa saat diturunkannya saja, artinya masa kenabian atau masa para sahabat, atau masa-masa Islam yang pertama. Sedangkan era kontemporer ini, termasuk masa kita, dan zaman sesudah kita tidak lagi dibatasi oleh peraturan-peraturan tersebut<sup>14</sup>.

Jadi Strategi pembelajaran Al-Qur'an adalah proses mengubah cara berperilaku siswa melalui cara proses belajar, memahami, mendidik, mengarahkan, dan mempersiapkan siswa untuk membaca Al-Qur'an dengan benar dan fasih sesuai prinsip-prinsip ilmu tajwid, sehingga siswa terbiasa mencari tahu cara membaca Al-Qur'an dengan benar. Membaca Al-Qur'an adalah wujud kecintaan yang berhubungan dengan Allah, dengan membaca manusia akan memahami nilai-nilai dan sifat yang terkandung dalam Al-Qur'an.

### Metode Qur'ani Sidogiri

Metode merupakan siasat atau tata cara untuk melaksanakan suatu kegiatan aktifitas. Metode Qur'ani Sidogiri merupakan metode yang menggunakan pendekatan "ibu" yang mana metode ini menjadikan seorang ustadz/dzah sebagai seorang ibu yang mengajar anak-anaknya. Oleh sebab itu, metode Qur'ani Sidogiri ini memiliki motto yakni mudah, menyenangkan, dan menyentuh hati<sup>15</sup>. Metode Qur'ani Sidogiri (MQS) adalah metode mempercepat belajar mengaji al Qur'an khusus pemula ala Model Pondok Pesantren Sidogiri pasuruan. Inovasi terbaru ini diciptakan untuk memudahkan belajar membaca al Qur'an dengan benar dan fasih. Metode Qur'ani ialah metode belajar al Qur'an yang diciptakan Ponpes Sidogiri pada tahun 2008. Metode MQS ini di buat dan disusun oleh para muallim (guru) al-Quran yang ditunjuk oleh pengurus Pondok Pesantren Sidogiri dan terdiri dari Tim Penyusun: 1) Ustad. M. Hamim Asy'ari 2) Ustad. Marhatam Ismail 3) Ustad. Abd. Syakur Nur 4) Ustad. Ismail Sh. Arif 5) Ustad. Abd. Wahid Syafi'i 6) Ustad. Abd. Muiz Ali 7) Ustad. M. Saiful Bahri 8) Ustad. Ach. Husain Nashir.

Dalam Metode Qur'ani santri akan diberitahukan beberapa cara bacaan, diantaranya sebagai berikut:

- 1) Tartil, yaitu membaca Al-Qur'an secara perlahan dan jelas sehingga sehingga sangat mungkin diikuti oleh individu yang menulis bersama dengan orang yang membaca.

---

<sup>12</sup> Ike Septianti, Devy Habibi Muhammad, and Ari Susandi, "Nilai-Nilai Pendidikan Islam Dalam Al-Qur'an Dan Hadist," *FALASIFA : Jurnal Studi Keislaman* 12, no. 02 (2021): 23-32.

<sup>13</sup> Mohammad Nor Ichwan, "Tafsir Ilmiah Memahami Al-Qur'an Melalui Pendekatan Sains Modern" (2004): 23-24.

<sup>14</sup> Yusuf Qardhaw, "Berinteraksi Dengan Al-Qur'an, Ter. Abdul Hayyie Al-Kattani" (2001): 93.

<sup>15</sup> Rifa and Wijaya, "IMPLEMENTASI METODE QUR'ANI SIDOGIRI DALAM MENINGKATKAN KEMAMPUAN MEMBACA AL QURAN DI MADIN NURUL HUDA LEBAKREJO."

- 2) Tahqiq, yaitu membaca Al-Qur'an dengan menjaga agar supaya bacaannya sampai pada hakikat bacaan. Sehingga makhrot huruf, sifat huruf dan Panjang dan pendeknya huruf benar-benar tampak dengan jelas. Dengan tujuan untuk memelihara bacaan Al-Qur'an sampai pada sebenarnya tartil. Jadi dapat dikatakan bahwa setiap tahqiq pasti tartil, akan tetapi bacaan tartil belum tentu tahqiq.
- 3) Taghanni, yaitu cara membaca dengan mengeraskan bacaan Al-Qur'an dengan membungkus suara yang di beri irama secara khuyuk

## Strategi Metode Qur'ani Sidogiri Di TPQ Assulthoniyah

### Strategi Metode Qur'ani Sidogiri

Sebagaimana diketahui bahwa pembelajaran baca tulis Al-Qur'an merupakan aspek yang sangat penting yang setidaknya perlu diketahui dan dipahami oleh seorang muslim. Maka untuk mendukung hal tersebut, lembaga pendidikan utamanya lembaga pendidikan Islam dianjurkan untuk dapat menyampaikan pembelajaran baca dan tulis Al-Qur'an ini kepada peserta didik dengan metode pembelajaran yang tepat agar hal-hal mengenai pembelajaran Al-Qur'an ini tidak hanya diketahui sekilas saja namun juga secara lebih mendalam, salah satunya adalah tentang bagaimana membaca Al-Qur'an dengan baik dan benar sesuai tuntunan kaidah yang telah diajarkan oleh Nabi<sup>16</sup>. Di samping itu TPQ Assulthoniyah Triwung Kidul Kota probolinggo tersebut menggunakan Metode Qur'ani Sidogiri yang digunakan dalam proses belajar mengajar yang lazim dipakai Pesantren dan TPQ pada umumnya. Metode Qur'ani Sidogiri dalam pembelajaran baca Al qur'an tidak hanya mengajarkan cara baca Al qur'an dengan cepat, akan tetapi metode qurani sidogiri juga mengajarkan membaca al qur'an dengan baik dan benar hal ini dikarenakan metode qur'ani sidogiri juga mempelajari materi tentang Tajwid dan materi Ghorib.

Berdasarkan hasil penelitian, bahwa di TPQ Assulthoniyah Triwung Kidul Kota probolinggo tersebut pada awalnya dalam strategi pembelajaran al-qur'an masih menggunakan metode cara membaca al-qur'an yang di jual bebas di pasaran. Yang mana metode tersebut tidak terpantau dan tidak terstruktur. Namun, dengan berjalanya waktu terdapat beberapa masalah yang di alami santri saat mengaji seperti mulai melambatnya perkembangan santri atau peserta didik dalam menguasai ilmu tahsin atau ilmu membaca Al-Qur'an, juga terdapat santri yang kesulitan dalam menguasai panjang pendeknya, makhoriul huruf atau tempat keluarnya huruf dan sifatul huruf ataupun sifat- sifat huruf, tentunya hal tersebut menghambat kepada proses belajarnya santri.

Selanjutnya kemudian, Ustadzah Luluk Multazimah sebagai kepala TPQ Assulthoniyah ini mengungkapkan bahwa, karena masalah pembelajaran terkait metode membaca al qur'an, kepala TPQ berinisiatif untuk mengubah metode pembelajarannya menggunakan metode qur'ani sidogiri. Dan Kepala TPQ Assulthoniyah segera menghubungi pengurus cabang agar segera mendapatkan pembinaan, para ustad ustadah mengikuti pembinaan selama beberapa hari hal ini agar para ustad ustadah bisa mendapatkan bekal awal serta memperluas kelimuannya

---

<sup>16</sup> Sufyan Fadhlurrafie Sulaeman, Utari Purwo Pangestu, and Yuni Azura, "Pelaksanaan Pembelajaran Tahsin Tilawah Dengan Metode Fashatullisan Syeikh Khanova Maulana Di Ma'had Tahfidz Al-Fath Bandung," *al-Afkar, Journal For Islamic Studies* 5, no. 4 (2022): 129-141.

pada hal-hal mengenai metode pembelajaran al-qur'an dan strategi pembelajaran al-qur'an pada metode qur'ani sidogiri. Hal ini untuk mengantar para santrinya. Walaupun ustad ustadah tpq assulthoniyah memiliki dasar-dasar dan sudah mempelajari Al-qur'an dari beberapa guru, namun hal ini agar lebih terarah sesuai dengan metodenya, Kepala tpq dan para pengajar merasa metode pembelajaran tersebut efektif, menyenangkan, juga cocok untuk di berikan dan diterapkan kepada para santri terutama pada anak usia dini, yang mana ternyata setelah diterapkan kepada santri sekitar satu bulan, begitu sangat terlihat perubahan positif dari para santri atau peserta didik dari segi kefasihan membaca Al-Qur'annya. Dan peningkatan ini juga terlihat dari bagaimana para santri dapat melafalkan bacaan Al-Qur'an dengan makhorijul huruf yang tepat, juga tipis tebalnya huruf dengan tepat.

### **Proses pembelajaran di kelas**

Mengenai proses pembelajaran Al-Quran dengan metode Qur'ani sidogiri yang dilaksanakan di TPQ Assulthoniyah, dapat diuraikan sebagai berikut:

- a. Pembelajaran : Tahsin
- b. Waktu Pembelajaran: 1 jam (2 x 30 menit)
- c. Tujuan Pembelajaran:
  - 1) Santri atau muid dapat membaca al qur'an dengan makhorijul khuruf yang benar
  - 2) Santri atau muid dapat memahami sifat huruf hijaiyah
  - 3) Santri atau muid dapat Mengetahui serta menghafal ilmu tadwid dan ghorib
  - 4) Selain Santri memahami membaca al- qur'ang dengan baik dan benar santri juga dapat memahami materi tambahan yang ada pada metode Qur'ani sidogiri
- d. Kegiatan Pembelajaran
  - 1) Pendahuluan
    - Proses pembelajaran dibuka dengan salam
    - Peserta didik berdoa bersama sebelum pembelajaran serta membaca surat surat pendek dan asmaul husna di depan kelas.
  - 2) Kegiatan Inti:
    - Guru memberikan contoh pokok materi kepada santri atau murid pada saat sorogan
    - Santri atau peserta didik ini mengikuti bacaan yang sebelumnya telah dicontohkan oleh ustadah atau muallim di dalam kelas tersebut
    - Santri atau peserta didik bagi yang telah khatam jilid 5 diminta untuk menghafal materi tajwid yang bersumber dari materi tajwid Qurani sidogiri
    - Santri atau peserta didik menyetorkan hafalan materi tajwid kepada ustadah atau muallim
    - Setelah selesai mengaji sorogan santri di perkenankan untuk menulis jilid atau al-qur'an yang mereka miliki

- Kegiatan inti yang terakhir yaitu membaca peraga (Klasikal baca simak) dimana para santri ini membaca peraga yang di contohkan oleh ustazah atau muallim dengan membaca secara bersama sama.

Kegiatan inti pada hari kamis dan sabtu berbeda dengan hari bisanya, dimana kegiatan pada hari kamis ini santri atau muta'allim Pra TK sampai jilid 3 melaksanakan kegiatan praktek sholat dan kegiatan untuk jilid 4 hingga al-Qur'an yaitu mempelajari materi fiqh yang di berikan langsung oleh kepala TPQ.

Sedangkan untuk hari Sabtu para santri atau muta'alim menghafal do'a do'a harian yang ada pada buku materi tambahan, yang telah hatam do'a do'a harian para santri di perkenankan untuk melanjutkan menghafal juz 30.

### 3) Kegiatan Penutup

- Evaluasi dari materi yang dipelajari baik dari strategi sorogan maupun membaca peraga klasikal baca simak
- Penilaian menggunakan buku prestasi santri

Adapun metode Qurani sidogiri ini memiliki kelebihan karena santri atau muta'allim diharuskan untuk dapat mencontohkan materi-materi yang telah dipelajari, secara bertahap, satu persatu hingga segala kekurangan ataupun kelebihan yang ada pada santri akan sangat terlihat juga dan terkontrol perkembangannya, hal ini berdampak pada proses pembelajaran al Qur'an yang dilaksanakan.

## Faktor Penghambat Dalam Proses Pembelajaran

Faktor penghambat yang dihadapi TPQ Assulthoniyah dalam pelaksanaan Strategi Metode Qur'ani sidogiri antara lain adalah:

### 1) Sarana dan prasana

Sarana dan prasarana yang terdapat di TPQ Assulthoniyah belum memadai. Dengan sarana dan prasarana yang kurang lengkap maka kegiatan pembelajaran Al-Qur'an ini kurang efektif. Tanpa adanya sarana dan prasarana yang memadai, maka metode yang bagus haruslah ditunjang dengan sarana dan prasarana yang menunjang penggunaan metode tersebut. Kurangnya Sarana dan prasaran yang ada di TPQ Assulthoniyah yang digunakan untuk menunjang metode Qur'ani sidogiri ini antara lain ruang kelas, bangku santri, bangku ustadz/ustadzah, papan tulis, kapur, penghapus papan tulis, penggaris sebagai alat penunjuk ketika pembelajaran.

### 2) Jumlah Tenaga Pendidik

TPQ Assulthoniyah memiliki tenaga pendidik berjumlah 3 orang. Dengan jumlah yang demikian, dan terdapat 7 jilid dan al qur'an, dirasa masih sangat kurang. Karena kadang kala ada ustadz atau ustadzah yang izin secara bersamaan sehingga ada jilid yang tidak ada ustadznya, sehingga ustadz atau ustadzah yang masuk pada hari itu harus bisa mengatasi kondisi yang seperti itu dengan berbagai strategi dan mengapu santri yang ustadahnya tidak bisa hadir. Selain itu, apabila santri yang masuk banyak, maka butuh tenaga bantuan ketika santri tersebut

melaksanakan sorogan, agar proses penyimakan dapat berlangsung dengan baik dan tenang.

3) Santri yang masih tidak istiqomah dalam belajar

Adapun berkaitan dengan penelitian ini, peserta didik juga bisa menjadi faktor penghambat dalam proses kegiatan belajar mengajar, khususnya dalam hal ini adalah pembelajaran al Qur'an, yang mana salah satu masalah yang paling utamanya adalah berkaitan dengan semangat ataupun motivasi peserta didik yang terkadang naik juga turun, saat mengikuti kegiatan belajar mengajar. Dan juga ini karena kurang istiqomahnya anak-anak dalam belajar. Ketidak istiqomahan santri di TPQ Assulthoniyah juga disebabkan karena ada sebagian dari orang tua membiarkan anaknya tidak mengaji karena kemauwan anaknya sendiri yang malas, akhirnya tidak masuk ngaji. Serta ada juga sebagian kecil santri TPQ Assulthoniyah yang disekolahnya menerapkan *fullday school*, jadi ketika sampai di rumah mereka sudah capek yang akhirnya tidak masuk ngaji.

## KESIMPULAN

Rendahnya kualitas membaca Al-Quran menjadi masalah yang paling utama umumnya bagi seluruh muslim di Indonesia, dan khususnya bagi santri dalam proses pendidikan agama islam. Dari penjelasan dan pemaparan para pakar ataupun ahli di atas bisa ditarik kesimpulan bahwasanya metode pembelajaran berperan penting pada bagaimana cara kita mengembangkan sebuah pembelajaran yang di mana pengembangan pembelajaran tersebut bertujuan untuk dapat memaksimalkan dan mengefektifkan serta mengefisienkan pembelajaran.

Adapun pada pembelajaran Al-qur'an, metode Qur'ani sidogiri dapat digunakan untuk untuk mempelajari ataupun memperbaiki bacaan Al-Quran huruf demi huruf, dari huruf *alif* sampai huruf, dimana metode ini mengupas tuntas setiap huruf yang ada dalam Al-Quran dari mulai sifat hurufnya kemudian *makhorijul hurufnya* atau tempat keluar hurufnya dan hukum tajwid nya pada bacaan Al-Qur'an. Selain itu, berdasarkan dengan apa yang telah dipaparkan bahwasanya proses pembelajaran al qur'an di TPQ Assulthoniyah dengan metode Qur'ani sidogiri dilakukan dengan; a). Guru memberikan contoh pokok materi kepada santri atau murid pada saat sorogan b). Santri atau peserta didik ini mengikuti bacaan yang sebelumnya telah dicontohkan oleh ustadah atau muallim di dalam kelas tersebut c). Santri atau peserta didik bagi yang telah khatam jilid 5 diminta untuk menghafal materi tajwid yang bersumber dari materi tajwid Qurani sidogiri d). Santri atau peserta didik menyetorkan hafalan materi tajwid kepada ustadah atau muallim e). Setelah selesai mengaji sorogan santri di perkenankan untuk menulis jilid atau al-qur'an yang mereka miliki f). Kegiatan inti yang terakhir yaitu membaca peraga (Klasikal baca simak) dimana para santri ini membaca peraga yang di contohkan oleh ustadah atau muallim dengan membaca secara bersama sama.

Kemudian berkaitan dengan ini, faktor-faktor yang mempengaruhi dalam proses pembelajaran tahsin ini diantaranya adalah (1) sarana dan prasarana yang terdapat di TPQ Assulthoniyah belum memadai. Dengan sarana dan prasarana yang kurang lengkap maka kegiatan pembelajaran Al-Qur'an ini kurang efektif (2) Jumlah Tenaga Pendidik yang kurang sehingga dalam proses pembelajaran anak anak masih

kurang terkontrol, (3) Santri yang masih tidak istiqomah dalam belajar, peserta didik harus senantiasa dalam keadaan memiliki semangat yang tinggi atau fokus yang tinggi dalam proses kegiatan belajar mengajar yang tentunya menjadi pilihan utama bagi seorang guru ataupun pendidik.

## DAFTAR PUSTAKA

- Abdi, Fifit Trisnayanti, Devy Habibi Muhammad, and Ari Susandi. "Pengaruh Metode Wafa Dan Profesionalisme Guru Terhadap Kemampuan Membaca Al-Qur'an Di TPQ Al Hidayah." *JURNAL PENDIDIKAN DAN KONSELING VOLUME 4* (2022): 139-148.
- Devy Habibi Muhammad, Firatih Wulandari, Robi'atul Adawiyah, and Religiusitas. "PENGARUH POLA ASUH ORANG TUA DAN MOTIVASI BELAJAR MEMBACA AL- QUR'AN TERHADAP PEMBENTUKAN KARAKTER RELIUGISITAS DI MTS MIFTAHUL ULUL LECES PROBOLINGGO." 3, no. 2 (2021): 243-253.
- Ichwan, Mohammad Nor. "Tafsir Ilmiah Memahami Al-Qur'an Melalui Pendekatan Sains Modern" (2004): 23-24.
- Muhammad, Defy Habibi. "Upaya Peningkatan Baca Tulis Al-Quran Melalui Metode Qiroati." *JIE (Journal of Islamic Education)* 3, no. 2 (2019): 142.
- Muhammad, Yuhussma Aje. "Implementasi Pembelajaran Al- Qur'an Dengan Metode Yanbu'a Di Pondok Pesantren Salafiyah Shirothul Fuqoha' Kabupaten Malang," 2020.
- Mutfi, M. "STRATEGI PEMBELAJARAN AL-QUR'AN DALAM MENINGKATKAN KEMAMPUAN BACA AL-QUR'AN SANTRI DI TPQ AL-HASANI GAMPINGAN PAGAK MALANG," 2015.
- Prasetya, Benny, and Heri Rifhan Halili. "PERAN TPQ DALAM MENINGKATKAN KUALITAS KEMAMPUAN BACA AL-QUR ' AN PADA ANAK DI TPQ." *Al-Ibtidaiyyah III* (2022): 1-17.
- Qardhaw, Yusuf. "Berinteraksi Dengan Al-Qur'an, Ter. Abdul Hayyie Al-Kattani" (2001): 93.
- Rifa, Mokhammad, and Yusuf Wijaya. "IMPLEMENTASI METODE QUR'ANI SIDOGIRI DALAM MENINGKATKAN KEMAMPUAN MEMBACA AL QURAN DI MADIN NURUL HUDA LEBAKREJO" 239, no. November (2018): 239-250.
- Rohim, Abd, Benny Prasetya, Ulil Hidayah, and Stai Muhammadiyah Probolinggo. "Hubungan Profesionalisme Guru Dan Motivasi Dalam Menghafal Ayat Al Qur'an Terhadap Hasil Belajar Al Qur'an Hadist." *P-ISSN 2620-861X E-ISSN 2620-8628* (2022): 1-17.
- Rohmattullah. "EFEKTIVITAS METODE AS-SAHL DALAM MENINGKATKAN KEMAMPUAN MEMBACA ALQURAN DI KAMPUS TAMAN LANSIA PONPES AL-JADID FISABILILLAH, YOGYAKARTA SKRIPSI," 2019.
- Septianti, Ike, Devy Habibi Muhammad, and Ari Susandi. "Nilai-Nilai Pendidikan Islam Dalam Al-Qur'an Dan Hadist." *FALASIFA : Jurnal Studi Keislaman* 12, no. 02 (2021): 23-32.
- Sufyan Fadhlurrafie Sulaeman, Utari Purwo Pangestu, and Yuni Azura. "Pelaksanaan Pembelajaran Tahsin Tilawah Dengan Metode Fashatullisan Syekh Khanova Maulana Di Ma'had Tahfidz Al-Fath Bandung." *al-Afkar, Journal For Islamic*

*Studies* 5, no. 4 (2022): 129–141.

Syah, Muhibbin. "Psikologi Pendidikan Dengan Pendekatan Baru." (2003): 214.

Yulistian Hartini, Devy Habibi Muhammad, Ari Susandi. "Peran Guru Pendidikan Agama Islam Dalam Menanamkan Nilai- Nilai Ahlussunnah Wal Jama'ah Pada Siswa MTs Nurul Huda Kedopok Kota Probolinggo Yulistian." *Edumaspul: Jurnal Pendidikan* 5, no. 2 (2021): 464–472.

الأفكار : مجلة الدراسات الإسلامية

# al-Afkar

Journal For Islamic Studies

**Vol. 6, No. 1, January 2023**

**al-Afkar, Journal for Islamic Studies is on publishing original empirical research articles and theoretical reviews of Islamic Studies, it covers various issues on the Islamic studies within such number of fields as Islamic Education, Islamic thought, Islamic law, political Islam, and Islamic economics from social and cultural perspectives and content analysis from al-Qur'an and Hadist.**

**ISSN Online : 2614-4905**



**[www.al-afkar.com](http://www.al-afkar.com)**

**Fakultas Agama Islam Universitas Wiraloda Indramayu  
STAI DR. HHEZ. Muttaqien Purwakarta,  
Asosiasi Dosen DPK UIN Sunan Gunung Djati Bandung**